

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga pendidikan merupakan wadah yang secara terencana dipercaya dapat menyiapkan siswa untuk memiliki karakter dengan usaha seluruh komponen mengembangkan potensi yang telah dimiliki. Lembaga pendidikan berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang malas, berbohong, tidak disiplin, kurang peduli lingkungan dan sebagainya dapat diperbaiki dan dikembangkan melalui pendidikan di lingkungan sekolah. Pembentukan karakter di lingkungan sekolah berperan penting, dikarenakan seorang anak memiliki waktu yang banyak di lingkungan sekolah bersama teman-teman satu sekolah. (Suhartono, Pramesti, 2021) menyatakan bahwa kerja sama antara orang tua dan guru dibutuhkan oleh seorang anak dalam mendapatkan pendidikan yang maksimal.

Pembangunan karakter penting bagi bangsa Indonesia, untuk melahirkan generasi bangsa yang tangguh. Bung Karno menegaskan bahwa “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju dan jaya, serta bermatabat” dalam (Aisyah, 2018). Lingkungan sekolah merupakan kesatuan ruang dalam lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan dan pengajaran dalam rangka membantu para siswa agar mampu mengembangkan potensinya secara optimal, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, norma dan karakter.

Karakter disiplin merupakan salah satu karakter yang penting bagi siswa, untuk bersikap dan menempatkan kepentingan dirinya maupun kelompok. Menurut Unaradjan dalam (Bafirman, 2020), menyatakan bahwa disiplin adalah usaha mencegah terjadinya pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan yang telah disetujui bersama dalam melaksanakan kegiatan agar pembinaan hukuman pada seseorang atau kelompok dapat dihindari.

Disiplin termasuk dalam nilai karakter nasionalis dalam pendidikan karakter, namun pada saat ini banyak sekali guru yang mengalami permasalahan terkait dengan karakter disiplin siswa dikarenakan luntarnya peran dari lingkungan keluarga. Contohnya yang dapat terlihat saat ini yaitu ketika kegiatan pembelajaran luring sudah berlangsung kembali, banyak sekali siswa yang masih belum terbiasa berkegiatan penuh di lingkungan sekolah. Agustin dalam (Agustin, 2020) berpendapat bahwa bimbingan terhadap kedisiplinan bagi anak dapat dimulai dari lingkungan keluarga melalui orang tua sejak usia dini, dengan cara yang sederhana contohnya seperti membiasakan mengatur jadwal waktu kegiatan di rumah.

Lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama, tetapi semua pendidikan tidak bisa dilaksanakan oleh keluarga, terutama dalam ilmu pengetahuan dan berbagai macam keterampilan. Sekolah sebagai sarana untuk memberikan bekal yang cukup untuk hidupnya yang meliputi ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu peran lingkungan terhadap karakter siswa di sekolah cukup besar, karena di lingkungan sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa di sekolah cukup besar, karena di lingkungan sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa.

Lingkungan sekolah sendiri mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa khususnya di sekolah, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah kematangan siswa, keadaan fisik siswa, keadaan sekolah, guru, staf, kurikulum dan metode yang digunakan dalam mengajar. (Silsil, Zaman, Lestari 2022) menyatakan bahwa sekolah mempunyai beberapa strategi dalam pembelajaran untuk membentuk karakter seorang siswa.

Dalam lingkungan sekolah, siswa merupakan subjek dan objek yang membutuhkan bimbingan dan pengajaran dari orang lain untuk menghasilkan potensi yang dimilikinya serta bimbingannya menuju kedewasaan yang berkarakter. Dengan pembentukan karakter secara terus menerus diharapkan dapat membentuk siswa yang berkarakter. Menurut (Jaya & Srinarwati, 2022), lingkungan sekolah termasuk menjadi faktor pembentukan karakter seorang siswa.

Lingkungan sekolah tidak hanya mengajarkan pendidikan saja tetapi juga nilai-nilai moral dan berkarakter dalam berperilaku seperti tepat waktu saat berangkat ke sekolah, tanggung jawab mengerjakan tugas atau PR yang diberikan, dan lain-lain. Menurut Edi dalam (Hasibuan dkk., 2018), sekolah juga menuntut anak untuk selalu disiplin, mandiri, gotong royong dan tanggung jawab dengan hal tersebut sekolah dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas. (Fanani, 2021) menyatakan bahwa pendidikan menjadi faktor yang penting untuk kemajuan dan kualitas pendidikan suatu negara. Oleh karena itu, lingkungan sekolah dapat dikatakan juga sebagai tempat bagi anak mengembangkan potensi dirinya terkait dengan minat, bakat dan karakter.

Dalam hal ini, peneliti mencoba menggali lebih dalam lagi terkait dengan peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin siswa sebagai salah satu tempat bagi seorang anak untuk belajar mengenal dan memahami akan lingkungan dan pribadinya terutama dalam hal disiplin yang dapat diterapkan di segala lingkungan. Pembentukan karakter disiplin dapat mencakup pengajaran, bimbingan dan dorongan yang dilakukan oleh para pihak sekolah seperti guru, wali kelas dan karyawan sekolah kepada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut membuat peneliti sangat tertarik untuk mengambil judul Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Kelas XI SMA Dr. Soetomo.

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini agar terfokus dengan permasalahan yang akan dibahas, agar terhindar dari persepsi dan istilah yang ada, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peranan lingkungan sekolah yang dapat dilihat dari pembentukan karakter disiplin siswa di kelas XI SMA Dr. Soetomo.
2. Karakter disiplin siswa yang dimaksud adalah keaktifan siswa dalam berkegiatan baik di dalam kelas maupun luar kelas dalam jam pembelajaran ataupun di luar jam pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan yang muncul yaitu:

1. Bagaimanakah peranan lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa Kelas XI SMA Dr. Soetomo?
2. Apakah faktor penghambat peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa Kelas XI SMA Dr. Soetomo?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peranan lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa Kelas XI SMA Dr. Soetomo.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat peran lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter disiplin pada siswa Kelas XI SMA Dr. Soetomo.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Untuk memenuhi persyaratan dalam penyelesaian studi S-1 dan menambah wawasan serta pengalaman peneliti dalam bidang pendidikan dan karakter.
2. Bagi Masyarakat
Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat melalui metode yang telah dipaparkan dengan pembahasan yang ada tentang peranan lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter
3. Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui karakter, memahami karakter para siswa dan meningkatkan kinerja serta pengawasan dalam pembentukan karakter yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah dan juga dibantu oleh keluarga.